



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengacu dari pembahasan hasil tersebut di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1). Perbaikan mutu pakan dan suplementasi 50 mg/kg seng asetat dapat: (a) meningkatkan ekologi rumen dan hasil metabolisme sapi Bali bunting (protein mikroba 4.6 vs 10.8 mg/l/jam, protein tercerna 62.4 vs 67.1 – 68.1% dan retensi N 22.6 vs 30 – 41.4 g/hari), sehingga akhirnya dapat meningkatkan bobot lahir pedet (14.2 vs 19.5 kg) dengan bobot tertinggi (38.22%) terdapat pada pedet yang diberi ransum konsentrat dan disuplementasi seng asetat; (b) kebutuhan ME (MJ/hari) dan protein PK, (kg/hari) sapi Bali bunting adalah 0.466 MJ ME dan 9.9 g PK untuk setiap kg bobot metabolis (hidup pokok), 7.76 MJ ME dan 44 g PK untuk setiap kg tambahan bobot tubuh dan 1.03 MJ ME dan 15.1 g PK untuk setiap bulan pertambahan umur buntingan.
- 2). Perbaikan mutu pakan dan suplementasi 50 mg/kg seng asetat dapat: (a) meningkatkan ekologi rumen dan hasil metabolisme sapi Bali laktasi (protein mikroba 0.8 vs 26.0 – 27.5 mg/l/jam, protein tercerna 67.8 vs 75.3 – 79.4%, dan retensi N 38.3 vs 87.9 - 92.3g/hari), sehingga dapat meningkatkan produksi susu, dimana produksi susu tertinggi (74.95%) terdapat pada sapi yang diberi ransum berkonsentrat yang disuplementasi seng asetat; (b) Kebutuhan ME (MJ/hari) dan PK (kg/hari) sapi laktasi adalah 0.728 MJ ME dan 1.9 g PK untuk setiap kg bobot metabolis (hidup pokok); 3.93 MJ ME dan 1.03 g PK untuk setiap kg tambahan bobot tubuh; dan 3.272 MJ ME dan 271 g PK untuk produksi 1 kg 4% FCM.
- 3). Perbaikan mutu pakan dan suplementasi 50 mg/kg seng asetat dapat: (a) meningkatkan pertumbuhan pedet pra-sapih, dimana pertumbuhan tertinggi (34.16%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

pedet dapat pada ransum berkonsentrat yang disuplementasi seng asetat; (b) Kebutuhan ME (MWhari) dan PK (g/hari) untuk pertumbuhan pedet dapat dihitung dengan persamaan masing-masing $ME = -0.6389 + 0.0728W + 13.574G + 8.0559F$, sedangkan $PK = -0.0001 + 0.6607W + 198.054G + 145.5F$ (W = bobot hidup, G = tambahan bobot tubuh, F = jumlah ransum yang diberikan). Jadi secara keseluruhan suplementasi seng asetat dapat mengubah pola produksi susu sapi Bali ke arah produksi susu seperti ternak

Sapi Bali hendaknya dilestarikan dan dikembangkan sebagai sumber plasma genetik asli Indonesia, yang mana pengembangannya diperlukan input teknologi, baik dari aspek pemuliaan (breeding), reproduksi, dan nutrisi. Langkah ini semestinya diprogramkan secara berkala dan berkesinambungan dan terpadu, agar siap menyediakan daging yang berkualitas untuk kebutuhan pasar bebas. Teknologi pemanfaatan leguminosa semak/pohon, konsentrat, dan mineral mikro khususnya Zn (seng asetat) perlu disosialisasikan masing-masing sebagai makanan basal dan suplemen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.